

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemandirian anak usia dini melalui pola asuh bersama dalam lingkungan keluarga, di dalam lingkup Kelompok Bermain Ar-Rahman Kabupaten Bandung Barat, mendeskripsikan tentang pemahaman keluarga tentang konsep kemandirian anak usia dini, pola asuh yang dilakukan keluarga dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga, faktor pendukung untuk menumbuhkan kemandirian anak dalam lingkungan keluarga, serta kemandirian yang dicapai oleh anak usia dini melalui pola asuh bersama dalam lingkungan keluarga.

1. Pemahaman keluarga tentang konsep kemandirian anak usia dini

Pemahaman masing-masing keluarga terhadap konsep kemandirian anak usia dini sudah lumayan cukup baik. Bahwa anak usia dini adalah masa yang sangat sensitif, dan pada periode ini adalah masa-masa pertumbuhan dan perkembangan secara fisik sangat pesat. Maka kemandirian anak sangat baik dikenalkan dan dibiasakan sejak usia dini, agar anak tidak selalu tergantung kepada orang tua atau orang-orang disekelilingnya.

2. Pola Pengasuhan yang dilakukan keluarga dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini di lingkungan keluarga

Keterlibatan anggota keluarga lain di dalam sebuah keluarga ternyata mampu menumbuhkan kemandirian anak dengan pola asuh yang demokratis. Apabila anggota keluarga lain tersebut dapat diajak untuk bekerjasama dalam mengasuh, membimbing dan memberikan contoh kepada anak secara konsisten dan kompak, seperti pada saat mengatur kehidupan dirinya sendiri (anak usia dini), melaksanakan gagasan-gagasan atau keinginan mereka sendiri, mengurus hal-hal di dalam rumah, dan mengatur diri sendiri di luar rumah, hingga pada akhirnya anak akan lebih terbiasa dan tidak tergantung kepada orang lain. Karena anak usia dini cenderung banyak meniru atau mengikuti apa yang ia lihat.

3. Faktor pendukung untuk menumbuhkan kemandirian anak dalam lingkungan keluarga

Faktor pendukung dalam menumbuhkan kemandirian anak terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal berasal dari orangtua yang selalu berupaya melatih dan menumbuhkan kemandirian pada anak, dan dari dalam diri anak sendiri cenderung mempunyai sikap inisiatif kemandirian yang baik. Faktor eksternal, dari lingkungan bermain sekitar, teman-teman sebaya sudah banyak yang mandiri sehingga anak lebih sering mencontoh sifat-sifat tersebut, dan pola asuh yang diberlakukan di dalam keluarga cenderung demokratis.

4. Kemandirian yang dicapai oleh anak usia dini melalui pola asuh bersama dalam lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dan keselarasan teori-teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa, kemandirian anak dalam menjalankan ibadah, kemampuan dalam melakukan tata cara makan yang baik, mengurus dirinya sendiri, mengurus kebersihan dirinya sendiri, sudah hampir baik.

B. Saran/ Rekomendasi

Setelah mengkaji hasil penelitian mengenai kemandirian anak usia dini melalui pola asuh bersama dalam lingkungan keluarga di dalam lingkup Kelompok Bermain Ar-Rahman, untuk itu penulis mengemukakan beberapa saran/ rekomendasi di bawah ini:

1. Bagi Orang Tua

Saran ditujukan kepada orang tua diharapkan dapat terus membimbing dan mengasuh anak usia dini secara tepat, orang tua harus lebih mengetahui aspek-aspek perkembangan sesuai dengan usia anak, ini tidak hanya berlaku untuk orang tua nya saja tetapi juga kepada seluruh anggota keluarga lain yang terlibat dalam mengasuh dan membimbing anak. Dan orang tua harus sering mengikuti program *parenting* yang diadakan di lembaga atau di luar lembaga, agar dapat mengetahui tentang tumbuh kembang anak, bagaimana pola asuh yang tepat bagi usianya.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian dapat dilakukan dengan tema yang sama tetapi pada lokasi sasaran yang berbeda sehingga dapat diketahui keberhasilan dalam menumbuhkan kemandirian pada anak usia dini

Peneliti lain diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang hasil penelitian ini untuk lebih disempurnakan dalam penelitian kemandirian anak usia dini melalui pola pengasuhan bersama di lingkungan keluarga.